AMARAN SEKARANG

SATU-SATUNYA KEDAMAIAN PIKIRAN

JILID 1 NO. 33, 34, 35



PENYEBARAN, WAKTU, DAN KELEPASAN

HASIL RAMPASAN SI PERAMPAS YANG DIRAMPAS OLEH YANG PINCANG DAN LEMAH

BANGSA-BANGSA MENYAKSIKAN EDOM BINASA, PADANG TANDUS BERBUNGA, DAN SEBUAH JALAN RAYA KE SION

V. T. HOUTEFF

Agar setiap orang yang berhaus akan kebenaran dapat memperolehnya, maka buku-buku kecil ini disebarkan dengan cuma-cuma. Hanya satu permohonan yang dimintanya, yaitu setiap jiwa wajib memeriksa segala perkara dan berpegang teguh pada mana yang baik. Hanya benang-benang untaian keemasan Eden dan tali-tali pengikat Golgota yang berwarna darah -- ikatan-ikatan yang mengikat itu yang merupakan pita pengikat buku gratis yang kecil ini.

Kami sangat menghargai nama dan alamat anggota MAHK yang dikirimkan.

AMARAN SEKARANG

Satu-Satunya Kedamaian Pikiran

Jilid 1 No. 33, 34, 35

Penyebaran, Waktu, dan Kelepasan

Hasil Rampasan Si Perampas Yang Dirampas Oleh Yang Pincang dan Lemah

Bangsa-Bangsa Menyaksikan Edom Binasa, Padang Tandus Berbunga, dan Sebuah Jalan Raya Ke Sion

VICTOR T. HOUTEFF

Universal Publishing Association

P. O. Box 6965/JAT-PK, Jakarta 13710

e-mail : gadsdaid@yahoo.com

Naskah Untuk Berdoa

Saya akan membaca dari buku **"The Mount of Blessing," halaman 190**, dimulai dengan paragraf yang terdapat pada pertengahan halaman itu.

Mount of Blessing, p. 190 :

"Setiap janji yang terdapat di dalam firman Allah memperlengkapi kita dengan masalah pokok untuk berdoa, mengemukakan kepada kita penegasan jaminan Allah sebagai pegangan kepastian kita. Apapun berkat rohani yang kita perlukan, adalah hak kewajiban kita untuk memintanya melalui perantaraan Yesus. Kita boleh memberitahukannya kepada Tuhan dengan kesederhanaan seorang anak kecil sesuai dengan apa saja yang sebenarnya kita perlukan. Kita boleh mengemukakan kepada-Nya masalah-masalah kita yang ada: memohon kepada-Nya roti dan pakaian seperti juga akan roti hidup dan akan jubah kebenaran Kristus. Bapa samawimu

mengerti, bahwa engkau memerlukan semua perkara ini, maka kamu diundang untuk memohonkannya kepada-Nya. Adalah oleh perantaraan nama Yesus, maka semua yang berkenan dapat diperoleh. Allah akan menghargai nama itu, dan Ia akan menyediakan bagimu semua keperluan itu dari kekayaan-kekayaan kerelaan hati-Nya."

Marilah kita sekarang simpulkan apa saja yang akan kita doakan pada sore hari ini. Kita perlu berdoa untuk mendapatkan iman yang kokoh terhadap jaminan bahwa tanpa memandang apakah itu berkat-berkat rohani ataupun badani yang mungkin kita perlukan, adalah hak dan kewajiban kita untuk pergi kepada Tuhan dengan kesederhanaan seorang anak kecil lalu memohon semua berkat ini di dalam nama Yesus. Kita perlu berdoa memohonkan pertolongan meminta kepada Allah supaya memenuhi janji-Nya; berdoa agar Ia merealisasikan janji-Nya sesuai dengan yang dikatakan-Nya apabila Ia berjanji

untuk menghargai nama Yesus dan untuk memenuhi semua kebutuhan kita dari semua kelimpahan kekayaan-Nya.

Copyright, 1953
Hak Cipta Dijamin
V. T. HOUTEFF

2

PENYEBARAN, WAKTU, DAN KELEPASAN

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 22 Maret 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Pada sore hari ini kita akan mempelajari buku ***Yesaya, pasal 31*** dan pasal ***32***. Dalam pasal-pasal ini akan kita saksikan sebab-sebab dari tertawannya Sion di bawah bangsa-bangsa Kafir, batas waktunya, dan kelepasan Israel contoh saingan.

Yesaya 31 : 1 – 4 :

"Celakalah orang-orang yang pergi ke Mesir minta pertolongan, yang mengandalkan kepada kuda-kuda, yang percaya kepada keretanya yang begitu banyak,

dan kepada pasukan berkuda yang begitu besar jumlahnya karena mereka sangat kuat, tetapi tiada memandang kepada Yang Maha Kudus, Allah orang Israel, dan tiada mencari Tuhan. Akan tetapi Dia yang juga bijaksana dan akan mendatangkan malapetaka, dan tidak akan menarik firman-Nya; Ia akan bangkit melawan kaum penjahat, dan melawan bala bantuan orang-orang lalim. Sebab orang Mesir adalah manusia bukan Allah, dan kuda-kuda mereka adalah daging, bukan Roh. Apabila Tuhan mengacungkan tangan-Nya, tergelincirlah yang membantu dan jatuhlah yang dibantu, dan mereka sekaliannya gagal bersama-sama. Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku: Seperti seekor singa atau singa muda menggeram untuk mempertahankan mangsanya, dan tidak terkejut mendengar teriakan seluruh pasukan gembala yang dikerahkan melawan dia, dan tidak mengalah terhadap keributan mereka, demikianlah Tuhan semesta alam akan turun berperang untuk mempertahankan Gunung Sion

dan bukitnya."

Walaupun Tuhan mengijinkan kerajaan kuno-Nya yang dahulu itu ditaklukkan oleh bangsa-bangsa Kafir, kata-kata firman ini menunjukkan bahwa Ia tak lama lagi akan melepaskannya. Bukan saja akan dilepaskan-Nya umat-Nya dan Gunung Sion, melainkan juga Ia akan mempertahankannya.

3

Yesaya 31 : 5, 6 :

"Seperti burung terbang, demikian pun Tuhan serwa sekalian alam akan melindungi Yerusalem; dipeliharakannya dan juga dilepaskannya, dimerdekakannya dan diluputkannya. Bertobatlah kamu kepada-Nya dari Siapa bani Israel telah mendurhaka dengan hebatnya."

Setelah sampai kini pada masa kelepasan mereka itu, maka Tuhan kini sedang menghimbau kepada umat-Nya untuk kembali kepada-Nya -- untuk bereformasi.

Yesaya 31 : 7 :

"Karena pada hari itu masing-masing mereka akan membuang semua berhalanya yang daripada perak, dan berhalanya yang daripada emas yang telah dibuat oleh tangan-tanganmu sendiri bagimu akan suatu dosa."

Ia tegaskan, bahwa kembali kepada-Nya, ialah dengan jalan membuang setiap berhala. Bilamana pembangunan dan reformasi yang sedemikian besar ini terlaksana di antara umat Allah, maka Ia tambahkan :

Yesaya 31 : 8, 9 :

"Assiria akan rebah oleh pedang, tetapi bukan oleh pedang orang perkasa, dan akan dimakan habis oleh pedang, tetapi bukan pedang manusia licik, mereka akan melarikan diri dari pedang, dan taruna-tarunanya akan ditaklukkan. Maka ia akan lari karena sangat ketakutan, dan segala penghulunya akan lari ketakutan karena alamat itu, demikianlah firman Tuhan yang mempunyai api di Sion dan dapur api di Yerusalem."

Karena penyembahan berhala, maka orang-orang Assiria diperkenankan untuk menaklukkan umat Allah zaman dahulu berikut tanahnya yang permai itu. Dan adalah pasti, bahwa orang-orang Assiria akan mengusai tanah itu selama umat Allah zaman dahulu masih melanjutkan penyembahan berhala mereka. Tetapi segera setelah semua berhala disingkirkan, ya, segera setelah pembangunan besar dan reformasi terlaksana di dalam hati umat itu, maka orang-orang Assiria itu (kekuasaan yang kini sedang menguasai mereka) akan pasti runtuh, dan demikian pula umat Allah akan pasti kembali. Orang-orang Assiria itu akan jatuh sedemikian ini, bukan oleh pedang orang kuat perkasa, dan bukan oleh pedang orang licik, melainkan **"oleh perantaraan suara Tuhan orang-orang Assiria itu akan dihancurkan, yaitu dipalu dengan tongkat."** ***Yesaya 30 : 31.***

4

Yesaya 32 : 1 – 8 :

"Bahwasanya, seorang raja akan memerintah dengan kebenaran dan semua

penghulu akan memimpin dengan keadilan. Maka seorang akan menjadi seperti perlindungan daripada angin dan persembunyian daripada badai, dan seperti sungai di tempat yang kering, dan seperti naungan batu besar di tanah yang tandus. Pada masa itu mata orang yang melihat tiada akan tertutup, dan telinga orang yang mendengar akan memperhatikan. Juga hati orang yang gegabah itu akan memahami pengetahuan, dan lidah orang yang gagap itu akan dapat berbicara dengan jelas.

"Orang keji tiada lagi akan dikatakan dermawan, dan orang kasar tidak lagi dikatakan pemurah. Sebab orang jahat akan berkata jahat, dan hatinya akan berbuat jahat, untuk melaksanakan kemunafikan, dan akan mengucapkan kesalahan melawan Tuhan, mengosongkan jiwa orang yang lapar, dan ia akan menjauhkan minuman dari orang yang haus. Orang kasar itu pun segala rencananya jahatlah adanya : ia merencanakan

berbagai tipu untuk membinasakan orang miskin dengan kata-kata bohongnya, walaupun orang yang miskin itu sudah berkata benar. Tetapi orang dermawan itu merencanakan segala kebajikan, maka oleh perkara-perkara kebajikannya ia akan tetap berdiri."

Kembali kepada umat-Nya yang dahulu, Ilham menyatakan, bahwa walaupun kerajaan mereka itu nasibnya harus runtuh, namun pada suatu masa seorang Raja akan bangkit memerintah dengan kebenaran, dan semua penghulunya akan memimpin dengan keadilan; bahwa pada hari itu Seseorang akan menjadi seperti tempat berlindung, bagaikan air di tempat yang kering, dan bagaikan tempat bernaung di bawah batu besar di tanah yang kekeringan (**Yesaya 32 : 2**); sehingga walaupun umat itu secara rohaniah buta dan tak dapat melihat, namun akan datang suatu hari apabila orang-orang yang memiliki penglihatan akan menyaksikan dengan jelas, dan mereka yang bertelinga akan

mendengar dengan jelas; sehingga hati orang yang gegabah kelak akan memahami pengetahuan dan lidah orang yang gagap akan siap untuk berbicara dengan jelas; sehingga orang fasik akan kelak dikenal sebagai orang fasik, dan orang kasar tidak akan lagi disebut dermawan; sehingga orang-orang jahat dan orang-orang munafik akan dikenal sebagai orang-orang yang berbicara salah melawan Tuhan dan yang berusaha menipu jiwa-jiwa yang lapar dan haus secara rohaniah; sehingga kelak pada lain pihak orang-orang penipu akan terlihat sebagai orang-orang yang menciptakan cara-cara yang akan membuat orang miskin makin lebih miskin. (***Yesaya 32 : 7***).

Yesaya 32 : 9 – 14 :

"Bangkitlah kamu, hai wanita-wanita yang bersenang-senang, dengarlah olehmu akan suara-Ku, hai kamu puteri-puteri yang alpa, perhatikanlah pembicaraan-Ku. Berhari-hari dan bertahun-tahun kamu akan susah, hai wanita-wanita yang

alpa : karena panen buah anggur akan gagal, hasil-hasil pengumpulan tidak akan ada. Gementar, kamu wanita-wanita yang bersenang; susah, kamu yang alpa: tanggalkanlah bajumu dan kenakanlah kain berkabung pada pinggangmu.

"Mereka akan meratap karena sebab susu dan bendang-bendang yang indah-indah dan karena sebab segala kebun anggur yang subur. Pada tanah umat-Ku akan tumbuh duri dan onak; bahkan pada segala rumah kesukaan yang di dalam mahligai yang penuh kesenangan itu; semua puri negeri itu akan ditinggalkan; benteng-benteng dan tugu-tugunya akan menjadi tempat lapang untuk selamanya, yaitu tempat keledai hutan bersukaria dan kawanan binatang mencari makan."

"Wanita-wanita" yang disebut di sini tentunya ialah "Ahola" dan "Aholibah" (***Yeheskiel 23***), yaitu nama samaran dari Yehuda dan Israel. Di sini digambarkan tersebarnya mereka itu di antara orang-orang Kafir dan hukuman yang harus

mereka pikul.

Yesaya 32 : 15 :

6 **"Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas, dan padang gurun menjadi kebun buah-buahan, dan kebun buah-buahan itu dianggap sebagai hutan."**

Di sini kepada kita diceritakan, bahwa umat itu akan berada di antara bangsa-bangsa Kafir, dan tanah itu tetap sunyi sampai kelak Roh dicurahkan ke atas mereka dari atas. Kemudian mereka akan kembali.

Sekarang kita telah saksikan sebab alasan dari tersebarnya mereka itu dan bahwa turunnya Roh itu menandai kelepasan mereka. Benar, maka kemudian tanah mereka tidak akan lagi dikuasai orang, rumah-rumah mereka tidak akan lagi sunyi ditinggalkan. Bahkan padang tandus pun akan menjadi padang buah-buahan, dan padang buah-buahan akan dianggap sebagai hutan -- pada masa itu akan ada kelimpahan penuaian jiwa-jiwa.

Yesaya 32 : 16 – 20 :

"Pada masa itu di padang belantara juga akan ada keadilan, dan di padang buah-buahan akan tetap ada kebenaran. Maka pekerjaan kebenaran adalah damai dan sejahtera, dan akibat dari kebenaran ialah ketenangan dan jaminan untuk selama-lamanya. Maka bangsa-Ku akan diam di tempat yang damai, di tempat tinggal yang tenteram, di tempat peristirahatan yang aman, apabila akan datang hujan air beku ke atas hutan rimba, dan kota akan direndahkan serendah-rendahnya. Berbahagialah kamu yang menabur pada tempat yang banyak air, yang membiar-kan sapi dan keledainya pergi ke sana."

Sekarang apakah yang telah dapat kita peroleh dari kedua pasal buku Yesaya ini? Sesungguhnya kita telah memiliki suatu kesimpulan dari pokok masalah yang telah disajikan oleh pasal-pasal yang ter-dahulu. Sekarang bahkan lebih jelas kita saksikan daripada sebelumnya, bahwa pe-nyembahan berhala Israel kuno yang lalu

telah mendorong Allah untuk membiarkan mereka dikuasai oleh orang-orang Assiria. Namun Ia adalah sangat mampu untuk melepaskan mereka apabila umat-Nya mendengar akan panggilan-Nya dan melepaskan semua berhala mereka; apabila mereka kembali kepada Tuhan, apabila pembangunan dan reformasi yang besar ini yang dianjurkan di dalam pasal ini pada akhirnya berhasil. Demikian inilah, bahwa

7 **"melalui suara Tuhan bangsa Assiria akan dijatuhkan, yaitu mereka yang telah memalu dengan tongkat."** ***Yesaya 30 : 31.*** Kemudian daripada itu seorang Raja akan memerintah dengan kebenaran. Kemudian orang-orang jahat dan orang-orang munafik akan diperlakukan juga demikian. Pada hari itu akan ada suatu penuaian jiwa-jiwa yang besar dan gilang-gemilang. Sekarang karena kita telah menyaksikan dengan jelas akan waktu itu, keperluannya, dan kelepasannya, maka marilah Saudara-saudariku, kita percepatkan kedatangan hari itu dengan cara meninggalkan semua berhala kita, lalu mengembalikan hati kita

sebulat-bulatnya kepada Allah kita.

--- o 0 o ---

8

Naskah Untuk Berdoa

Datanglah Kepada Allah Seperti Anak-Anak Kecil

Pada sore hari ini kita akan melanjutkan pembacaan kita dari buku **"The Mount of Blessing."** Kita akan melanjutkan dari apa yang kita tinggalkan pada minggu yang lalu, yaitu pada **halaman 191.**

Mount of Blessing, p. 191 :

"Namun janganlah lupa, bahwa dalam menghampiri Allah sebagai seorang bapa, engkau mengakui hubunganmu dengan Dia sebagai seorang anak. Engkau tidak saja menaruh harap kepada kebaikan-Nya, tetapi dalam segala hal engkau harus berserah kepada kehendak-Nya, memahami bahwa kasih-Nya adalah tidak berobah. Serahkanlah dirimu kepada pekerjaan-Nya. Adalah bagi mereka Ia telah menghimbau untuk mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, sehingga Yesus telah memberikan janji, "Pintalah,

maka kamu akan memperoleh."

"Karunia-karunia dari Dia yang memiliki semua kuasa di dalam Sorga dan di bumi adalah tersimpan bagi anak-anak Allah. Karunia-karunia yang demikian bernilai yang semuanya itu datang kepada kita melalui pengorbanan darah Juruselamat yang sangat berharga itu; karunia-karunia yang akan memuaskan keinginan-keinginan hati yang terdalam; karunia-karunia yang kekal selama-lamanya yang akan diperoleh dan dinikmati oleh semua orang yang hendak datang kepada Allah sebagai anak-anak kecil. Tagihlah janji-janji Allah sebagai janji-janjimu sendiri, kemukakanlah semua itu ke hadapan-Nya seperti akan kata-kata-Nya sendiri, maka engkau akan memperoleh kegembiraan sempurna."

Marilah kita berdoa supaya menjadi kenyataan, bahwa hubungan kita dengan Allah adalah bagaikan hubungan anak kecil dengan orangtuanya; bahwa kita menaruh harap kepada Allah dalam segala

perkara seperti seorang anak kecil menaruh harap kepada orangtuanya; bahwa kita mengerti jika kita pasrahkan diri kita sepenuhnya kepada kehendak dan pekerjaan-Nya, maka kita boleh memohon dan akan menerima; bahwa Ia menyimpan bagi kita karunia-karunia yang akan memuaskan keinginan hati yang terdalam, karunia-karunia yang kekal selama-lamanya; dan bahwa jika kita pergi hanya kepada-Nya sebagai anak-anak kecil lalu berpegang pada kata-kata-Nya, maka semua janji ini yang di dalam Firman-Nya akan menjadi milik kita.

* * *

9

HASIL RAMPASAN SI PERAMPAS DIRAMPAS OLEH YANG PINCANG DAN LEMAH

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 29 Maret 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Pokok pembicaraan ini terdapat di dalam ***Yesaya pasal 33***. Kita akan memulaikan penyelidikan dengan,

Yesaya 33 : 1 :

"Celakalah engkau, hai perusak yang tidak dirusak sendiri, dan engkau hai penggarong yang tidak digarong sendiri. Apabila engkau selesai merusak, engkau sendiri akan dirusak; apabila engkau

habis menggarong, engkau sendiri akan digarong."

Dengan mempertimbangkan akan apa yang menyusul di dalam pasal ini serta di dalam dua pasal berikutnya (karena ***pasal 34*** dan ***pasal 35*** adalah sebagian dari pokok masalah yang terdapat di dalam ***pasal 33***), maka jelaslah bahwa "celaka" itu diucapkan terhadap dia, yaitu sidang yang ada sebelum "hari Tuhan yang besar dan hebat itu," yaitu saat mana orang-orang berdosa di Sion binasa, saat mana orang-orang yang bertobat memperoleh upah mereka, -- **"hari pembalasan Tuhan, dan tahun bagi pengganjaran semua perkara Sion."** ***Yesaya 34 : 8.***

Khusus kepada sidang ditunjukkan melalui kenyataan, bahwa tidak seperti halnya Sidang Wasiat Lama, ia telah merampas membinasakan tetapi ia sendiri tidak dirampas dibinasakan; bahwa ia telah bertindak dengan khianat tetapi ia sendiri tidak ditindak sedemikian itu. Tetapi Ilham selanjutnya meramalkan suatu kebalikan

daripada keadaan ini sebagai berikut: Sidang akan dirampas dibinasakan dan akan ditindak dengan khianat. Tetapi orang-orang setianya yang terdapat di tengah-tengahnya akan memperoleh kemurahan, sebab mereka bermohon sebagai berikut :

Yesaya 33 : 2 :
"Ya Tuhan, kasihankanlah kami; kami telah menanti-nantikan Dikau. Lindungilah mereka setiap pagi dengan tangan-Mu, dan peliharakanlah kami pada masa kesusahan."

Ayat ini menunjukkan, bahwa sementara pemberitahuan celaka itu (ayat 1) disampaikan, maka pada masa yang sama suatu reformasi yang kuat akan terjadi di antara umat penyelidik Kebenaran Allah. Mereka sedang berdoa, bukan hanya bagi dirinya saja, melainkan juga bagi saudara-saudara mereka. Mereka sepenuhnya menyadari bahwa mereka sedang mendekati masa kesusahan itu, dan harapan mereka terletak pada kenyataan, bahwa mereka telah menunggui Tuhan. Kuasa Allah akan

dirasakan di seluruh bumi.

Yesaya 33 : 3 :

"Oleh bunyi gemuruh berlari-larilah bangsa itu; oleh bangkit berdiri Engkau segala bangsa tercerai-berailah."

Ayat ini menyatakan, bahwa bilamana Allah menyatakan kuasa-Nya di antara umat-Nya, maka dunia akan merasakan akibat-akibatnya.

Yesaya 33 : 4 :

"Maka semua rampasanmu akan dikumpulkan bagaikan pengumpulan makanan oleh ulat bulu, mereka menyerbunya seperti serbuan kawanan belalang."

Barang-barang rampasan yang didapat oleh sidang itu, Ia kumpulkan bagaikan pengumpulan oleh ulat bulu. Kemudian akan dikatakan,

Yesaya 33 : 5 :

"Tuhan ditinggikan, karena Ia bersemayam pada tempat yang tinggi : Ia telah memenuhi Sion dengan keadilan dan

kebenaran."

Apabila semua perkara ini jadi, maka Sion (sidang yang sudah disucikan) akan dipenuhi dengan keadilan dan kebenaran. Lagi pula, bahwa umat Allah yang setia akan memiliki jaminan berikut ini,

Yesaya 33 : 6 :

"Maka hikmat dan pengetahuan akan menjadi kepastian segala masamu dan kekuatan selamatmu : takut akan Tuhan ialah harta-Nya."

Tetapi dari hal orang-orang kuat mereka yang tidak bertobat Ilham menyatakan :

Yesaya 33 : 7 :

"Bahwasanya segala orang sombong mereka itu akan berseru-seru diluar : Semua utusan damai akan meratap tersedu-sedu."

Di sini kita saksikan, bahwa orang-orang yang memberitakan damai sebagai gantinya hari Allah itu, akan "meratap tersedu-sedu."

Yesaya 33 : 8 :

"Segala jalan raya menjadi sunyi, seorang perjalanan pun tiada lalu daripada jalan itu: sudah dirombaknya perjanjian, sudah diremehkannya semua negeri, tiada lagi diindahkannya seorang manusia pun."

Dalam bahasa hari ini ayat ini akan berbunyi sebagai berikut : Rute-rute perjalanan penginjilan telah menjadi sunyi; penginjilan itu sendiri berhenti; ia telah melanggar ikatan perjanjiannya; ia telah meremehkan semua negeri; ia tidak menghargai seorangpun.

Yesaya 33 : 9 :

"Bumi berkabung dan merana : Libanon telah menjadi malu dan mati rebah Sharon sudah seperti padang belantara; dan Bashan dan Karmel luruh semua buahnya."

Semua kata benda dalam ayat ini merupakan lambang yang mengandung arti yang dalam, dan masa kegenapannya masih jauh di depan; kita belum siap untuk

memberikan sesuatu komentar.

Yesaya 33 : 10 :

"Sekarang Aku akan bangkit berdiri, demikianlah firman Tuhan; sekarang Aku akan ditinggikan; sekarang Aku hendak mengangkat diri-Ku sendiri."

12

Pada masa semua keadaan yang digambarkan di sini menjadi kenyataan, maka kelak Tuhan akan bangkit dan ditinggikan dan diangkat. Tetapi bagi mereka yang bersalah Ia amarkan,

Yesaya 33 : 11 :

"Kamu akan mengandung merang, kamu akan memperanakkan jerami : nafasmu seperti api akan makan habis dirimu."

Kembali kepada orang-orang berdosa dan orang-orang munafik di antara umat-Nya, terhadap siapa celaka dari ayat satu telah diucapkan dengan sebenarnya, Allah menyatakan bahwa hasil dari semua perbuatannya akan merupakan merang dan jerami, sehingga nafasnya sendiri

akan menelan mereka seolah-olah itu api adanya. Lagi pula dari hal pengikut-pengikut mereka Ia tambahkan:

Yesaya 33 : 12 :

"Maka orang banyak itu akan jadi seperti pembakaran kapur : seperti duri-duri yang ditebas mereka itu akan dibakar di dalam api."

Oleh memulaikan pekerjaan penyucian-Nya di Sion, Ia menyatakan :

Yesaya 33 : 13, 14 :

"Dengarlah olehmu, hai kamu yang jauh, apa yang telah Ku perbuat; dan kamu yang dekat, akuilah olehmu akan kuasa-Ku. Bahwa takutlah segala orang berdosa di Sion; kegentaran berlaku atas semua orang munafik. Siapa gerangan di antara kita akan duduk bersama-sama dengan api yang memakan habis? Siapa gerangan di antara kita yang akan duduk bersama-sama dengan nyala api yang kekal selamanya?

Apabila Hakim yang adil bangkit untuk menampi orang banyak itu, maka orang-orang munafik tidak akan menyombongkan diri, bahwa mereka "adalah orang-orang Kristen yang baik sama seperti lainnya." Mereka juga tidak akan lagi berkata, "Kami tidak lagi memerlukan Kebenaran." Sebaliknya, ketakutan dan kekejutan akan menimpa mereka. Pertanyaan yang terbesar dan yang sangat terhormat pada waktu itu kelak ialah, "Siapakah di antara kita akan dapat duduk bersama-sama dengan api yang memakan habis? Siapakah di antara kita akan duduk bersama-sama dengan nyala api yang kekal selamanya?" Maka di sinilah keseluruhan jawaban itu.

13

Yesaya 33 : 15 – 17 :

"Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur, yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya supaya jangan menerima suap, yang menutup telinganya supaya jangan mendengarkan ren-

cana penumpahan darah, yang menutup matanya supaya jangan melihat kejahatan; ia akan tinggal pada tempat-tempat yang tinggi : tempat berlindungnya ialah kubu di atas bukit batu : roti akan diberikan kepadanya; airnya akan tersedia. Matamu akan memandang Raja di dalam kemuliaan-Nya: mereka akan memandang negeri yang terbentang jauh."

Setelah pernyataan tentang pengawasan Ilahi serta pemandangan yang indah, kepada mereka selanjutnya diceritakan bahwa,

Yesaya 33 : 18 :

"Dalam hatimu engkau akan memikirmikirkan kengerian. Dimanakah juru tulis, dimanakah orang yang memungut bea, dimanakah dia yang menghitung segala menara?"

Betul-betul mengerikan kenyataan itu, bahwa orang-orang yang didapati tanpa pakaian kawin (di antara siapa terdapat orang-orang yang menduduki jabatan-

jabatan tertinggi gereja, sekretaris dan bendahara) tercampak keluar menangis dan menggeretak giginya. Tetapi mereka yang sisanya, yaitu orang-orang yang tertinggal akan ditinggikan. Kepada mereka Tuhan mengatakan :

Yesaya 33 : 19 :

"Tidak lagi akan kau lihat suatu bangsa yang bengis, suatu bangsa yang amat dalam bahasanya, sehingga tidak dapat dipahami, dan yang berlidah gagap, sehingga tak seorangpun mengerti."

Para tamu yang melewati pemeriksaan Tuan itu sesungguhnya akan dijadikan orang besar. Apakah mereka itu orang-orang yang berbahasa sangat dalam, ataukah mereka itu orang-orang yang berlidah gagap, tak seorangpun yang akan lebih besar dari mereka. Mata segala orang yang setia itu selanjutnya diarahkan kepada kota Allah :

Yesaya 33 : 20 :

"Pandanglah akan Sion, kota pertemuan

raya kita. Matamu akan memandang Yerusalem suatu tempat kediaman yang tenteram, sebuah kemah tempat sembah-yang yang tidak terpindahkan, yang pa-saknya sampai kekal tiada tercabut, dan tali-talinya pun tiada akan putus."

Sesudah para pengacau disingkirkan, maka kemudian umat Allah akan tampak berdiri teguh dan pasti, berdiri dengan ti-dak sedikitpun kemungkinan untuk dapat diganggu. Maka orang-orang suci akan penuh dengan kegembiraan. Bahkan pada waktu inilah mereka mengatakan :

Yesaya 33 : 21, 22 :

"Melainkan di sana Tuhan yang mulia itu akan menjadi bagi kami suatu tempat yang penuh sungai-sungai dan aliran-aliran air yang lebar; sebuah perahu ber-dayungpun tiada dapat menyeberangi dia dan sebuah kapal besarpun tiada dapat melaluinya. Karena Ia adalah hakim kita, Tuhan adalah pemberi hukum kita, Tuhan adalah raja kita; Ia akan menyelamatkan kita."

Segala perkara ini akan menjadi milik kita jika kita betul-betul setia sampai kepada kesudahan. Kembali berbicara kepada sidang yang sedang mendekati hari Tuhan yang besar dan hebat itu, Ia menyatakan :

Yesaya 33 : 23 :

"Semua talimu sudah kendor; semua tali itu tidak dapat mengikat dengan teguh tiang layar pada tempatnya, semua itu tidak dapat membentangkan layar : kemudian dibagi-bagikan orang barang rampasan yang amat limpah; orang pincang akan mengambil jarahan itu."

Mereka yang tidak mematuhi suara Tuhan adalah di sini diamarkan, bahwa hari itu sudah dekat apabila mereka akan mendapatkan dirinya sendiri tidak lagi mampu untuk mengumpulkan barang rampasan. Kemudian ialah, bahwa semua barang rampasannya itu akan dibagi-bagi, dan orang pincang -- orang-orang yang tampaknya lemah dan tak berdaya -- akan mengambil barang rampasan itu.

Yesaya 33 : 24 :

"Maka seorang isi negeripun tiada akan berkata, Aku sakit, karena bangsa yang duduk di dalamnya itu akan diampuni
15 **segala kesalahannya."**

Jadi pikirkanlah! Hanya sebentar lagi, jika kita setia, tidak lagi seorangpun daripada kita akan mengatakan, 'Saya sakit.'

Sekarang kita menyimpulkan kembali beberapa hal yang terpenting dari pokok-pokok penyelidikan kita itu sebagai berikut :

Terhadap orang-orang yang tidak setia yang sedang mendekati "hari Tuhan yang besar dan hebat itu," Allah menyatakan suatu kutuk : Sidang akan ditelanjangi dari semua barang rampasan yang telah didapatnya dan ia akan dilakukan dengan khianat sama seperti dia juga sudah lakukan terhadap orang-orang lain.

Jelas sekali, pada masa pernyataan ini dibuat, terjadilah suatu reformasi yang

sangat berakar di antara umat penyelidik Kebenaran Allah. Mereka mengenali akan kenyataan, bahwa mereka sedang mendekati masa kesusahan itu, dan mereka kembali memperoleh jaminan, bahwa stabilitas dan kekuatan keselamatan mereka itu ditemui hanya dalam hikmah dan pengetahuan, dalam Roh dan dalam Kebenaran bagi hari itu. Takut akan Tuhan akan menjadi harta mereka yang terbesar.

Bilamana Allah menyatakan kuasa-Nya di antara umat-Nya, maka bahkan dunia pun akan merasakan akibat-akibatnya. Rute-rute perjalanan penginjilan akan menjadi sunyi, penginjilan itu sendiri akan berhenti, ia tidak menghargai siapapun. Allah menyatakan, bahwa buah dari orang-orang berdosa dan orang-orang munafik di antara umat-Nya akan merupakan merang dan jerami; nafas mereka sendiri akan menelannya seolah-olah ia itu api yang memakan habis. Ketakutan dan kekejutan akan menguasai mereka itu.

Kemudian ialah, bahwa Sion, sidang

yang sudah disucikan itu, akan dipenuhi dengan keadilan dan kebenaran. Allah pada masa itu akan dipuja dan ditinggikan. Umat-Nya yang telah berjalan dengan benar akan diberkahi dengan pengawalan Ilahi. Mata mereka akan melihat Raja dan keindahan-Nya; sidang akan menjadi kokoh dan pasti, tidak lagi diganggu; barang-
16 barang rampasan yang diperoleh Organisasi akan dirampas oleh mereka yang pincang -- yaitu umat Allah yang sebenarnya. Mereka akan diampuni segala dosanya, dan kesehatannya akan dipulihkan. Sesungguhnya janji kepadamu itu adalah pasti : .....kesehatanmu akan tumbuh dengan segeranya : dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu; kemuliaan Tuhan akan menjadi pengiringmu (***Yesaya 58 : 8***), jika engkau mau mendengarkan amaran yang sungguh-sungguh ini dan tetap setia kepadanya saja.

* * *

Sewaktu meminta edisi "buku" "tambahan" Daun-daun Berguguran," ini, tolong sebutkan Jilid dan nomor pelajaran daripada tanggal atau Judul. Ini dapat memudahkan untuk memenuhi permintaan Saudara tanpa tertunda.

Jangan Lewatkan Ini

Jika anda belum dikirimkan salinan terbitan yang banyak diperbincangkan, 96 halaman buku kesehatan (***Memasuki Pertarakan***) yang telah menimbulkan pergolakan besar di seluruh dunia Advent dan telah membuat Lembaga Pertarakan (The Entering Wedge Society) menjadi pusat perhatian, maka janganlah mengabaikannya jika kesehatanmu, rumahmu, dan kebahagiaanmu memiliki suatu arti bagimu. Menurut pendapat kami buku ini adalah buku yang terbaik yang pernah kami temui mengenai subjek itu. Kami sungguh menyadari bahwa buku ini adalah kiriman

Allah, dan bahwa satu salinan harus ada dalam setiap rumah tangga. Kami beritahukan bahwa anda dapat memperolehnya tanpa bayaran. Kirimkanlah nama, alamat, dan nama gereja dimana anda terdaftar (anda diminta untuk menuliskan), ke alamat yang tertera di halaman belakang.

--- o 0 o ---

17

Naskah Untuk Berdoa

Perbuatlah Juga Demikian Olehmu Kepada Mereka

Bacaan kita pada sore hari ini terdapat pada **halaman 192** dan **193** dari buku **"The Mount of Blessing"** --

"Dengan jaminan kasih Allah terhadap kita, Yesus menghubungkan kasih antara satu terhadap lainnya, di dalam suatu prinsip yang berarti yang meliputi semua hubungan antar manusia."

"Orang-orang Yahudi memikirkan tentang apa yang mereka akan peroleh; keinginan hatinya adalah untuk mengumpulkan apa yang mereka kira adalah kekuasaan milik mereka, dan hormat dan pelayanan. Tetapi Kristus mengajarkan, bahwa keinginan hati kita janganlah hendaknya, Berapa banyak yang akan kita peroleh? melainkan, Berapa banyak yang dapat kita beri? Standar ukuran bagi kewajiban kita terhadap orang-orang lain terdapat dalam apa yang kita sendiri akan

menganggap sebagai kewajiban mereka terhadap kita."

"Setiap orang yang telah dijadikan penatalayan dari sekian banyak kemurahan Allah dipanggil untuk memberikan kepada jiwa-jiwa yang dalam kebodohan dan kegelapan, sama seperti juga, jika ia berada pada tempat mereka, ia ingin mereka memberikan kepadanya.....

"Demikian pula dengan karunia-karunia dan berkat-berkat dari hidup ini : apapun juga yang mungkin anda miliki melebihi semua sesamamu, ia itu menempatkan kamu di tempat berhutang, yang sebanyak itu, kepada semua orang yang kurang beruntung."

Apakah yang akan kita doakan bagi sore hari ini? Agar supaya kita dapat menghirup prinsip utama dari Peraturan Keemasan itu, dan menyadari bahwa kepentingan kita hendaknya bukanlah berapa banyak yang harus kita terima, melainkan seberapa banyak yang dapat kita

kita ***memberi***. Marilah kita berdoa memohonkan pengertian agar supaya standar ukuran dari kewajiban kita terhadap orang lain terdapat dalam apa kita secara pribadi akan menganggap sebagai kewajiban mereka terhadap kita; dan juga supaya apapun juga yang kita miliki melebihi orang-orang sesama kita itu akan menempatkan kita pada tingkat ukuran yang sama kita berhutang kepada mereka yang kurang beruntung itu.

* * *

18

BANGSA-BANGSA MENYAKSIKAN EDOM BINASA, PADANG TANDUS BERBUNGA, DAN SEBUAH JALAN RAYA KE SION

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 5 April 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Pokok pembicaraan kita untuk sore hari ini terdapat dalam ***Yesaya pasal 34*** dan ***35***. Saudara ingat, minggu lalu kita mempelajari ***pasal yang ke 33***, tanggung jawab Tuhan terhadap sidang sementara ia mendekati masa "penuaian,"-- masa dimana "gandum" akan dimasukkan ke dalam lumbung, dan "lalang" dibakar (***Matius 13 : 30***); masa dimana "ikan yang baik" di-

masukkan ke dalam keranjang-keranjang dan "ikan yang jelek" dibuang (***Matius 13 : 47 – 49***) seperti juga orang-orang yang tidak berpakaian "pakain kawin" (***Matius 22 : 1 – 13***). Melanjutkan sekarang kepada ***pasal 34***, kita akan menyaksikan di sana Allah mengundang semua bangsa di dunia untuk datang dekat dan mendengarkan pekerjaan penyucian-Nya yang penuh kuasa :

Yesaya 34 : 1 – 3 :

"Marilah mendekat, hai bangsa-bangsa, dengarkanlah dan perhatikanlah olehmu hai orang banyak: hendaklah bumi berikut semua isinya mendengarkan; dunia, dan segala perkara yang datang daripadanya. Karena murka Tuhan berada atas segala bangsa, dan geram-Nya atas semua bala tentara mereka : Ia telah menumpas habis mereka itu, Ia telah menyerahkan mereka untuk dibantai. Orang-orangnya yang mati terbunuh juga akan dilempar keluar, dan bau busuk akan naik dari bangkai-bangkai mereka itu, dan gunung-gunung

akan kebanjiran dengan darah mereka."

Mengapakah Allah mengundang bangsa-bangsa di seluruh bumi untuk datang dekat dan untuk mendengarkan? -- Agar supaya mereka itu dapat mempertimbangkan murka-Nya terhadap orang-orang jahat yang di dalam sidang-Nya dan mengetahui apa yang diharapkan apabila
19 Pehukuman-Nya menyebar sampai kepada segala bangsa; agar mereka dapat mengetahui apa yang diharapkan apabila pekerjaan pembersihan-Nya dimulai di antara mereka itu; oleh sebab itu supaya mereka sebelumnya dapat menghitung-hitung akan akibatnya. Ia menyatakan, bahwa pehukuman-Nya sudah diucapkan terhadap semua balatentara dunia -- **"Karena masalahnya sudah sampai, bahwa pehukuman harus dimulai pada isi rumah Allah : maka jika ia itu dimulai pada kita, maka apakah kelak akhir daripada orang-orang yang tiada mendengar akan Injil Allah?"** ***1 Petrus 4 : 17.***

Yesaya 34 : 4 :

"Maka segenap tentara langit akan hancur, dan segala langit akan digulung bagaikan segulungan kertas : maka semua tentara mereka itu akan gugur seperti daun yang gugur dari pokok anggur, dan seperti gugurnya ara dari pohon ara."

Sementara ayat 3 menunjukkan, bahwa peristiwa-peristiwa besar dari pasal ini terjadi dalam suatu hari dari program persenjataan raksasa sedunia yang menyeluruh, ayat 4, yang sejajar dengan ***Wahyu 6 : 14***, menyatakan bahwa semua itu akan jadi di dalam periode sejarah meterai yang keenam, dalam masa pemeteraian mereka yang 144.000 itu dan pengumpulan orang banyak yang tak terhitung jumlahnya itu dari antara segala bangsa, yaitu meterai dimana kita sekarang hidup. Meterai keenam mungkin saja melintasi meterai yang ketujuh.

Yesaya 34 : 5 – 11 :

"Karena pedang-Ku akan mengamuk di dalam Sorga : bahwasanya ia itu akan turun ke atas Edom, dan ke atas orang-

orang yang sudah Ku kutuki, yaitu kepada pehukuman. Pedang Tuhan itu penuh dengan darah, berlumurlah ia itu dengan lemak dan dengan darah anak-anak domba dan anak-anak kambing, dengan lemak buah pinggang kambing-kambing jantan: Karena Tuhan mengadakan korban penyembelihan di Bosra, dan suatu pembantaian besar di tanah Edom. Dan binatang bertanduk satu akan turun bersama-sama mereka itu, dan juga lembu-lembu jantan yang muda dan lembu-lembu yang gagah; maka tanah mereka itu akan basah kuyub dengan darah, dan habu tanahnya penuh dengan lemak. Karena itulah hari pembalasan Tuhan, dan tahun pengganjaran bagi perkara Sion. Maka semua aliran airnya
20 **akan berobah menjadi gala-gala, dan habu tanahnya menjadi belerang, dan tanahnya akan menjadi seperti damar yang bernyala-nyala. Ia itu tiada akan dipadamkan baik siang ataupun malam; asap apinya akan naik untuk selama-lamanya : dari generasi kepada generasi**

ia itu akan tetap sunyi; tak seorangpun akan berjalan lalu daripadanya untuk selama-lamanya. Melainkan ia itu akan menjadi pusaka burung buas dan burung sebangsa bangau; burung hantu dan burung gagak akan juga tinggal di dalamnya : maka Ia akan merentangkan atasnya tali batas yang kacau, dan batu-batu yang tak berarti."

Kutuk yang segera itu, seperti kita saksikan, adalah terhadap Edom. Berbicara secara contoh saingan, ia itu adalah tanah dari keturunan Esau contoh saingan -- yaitu orang-orang yang seharusnya berhak untuk menduduki jabatan yang telah diambil dari mereka oleh keturunan Yakub contoh saingan. Mereka demikian meremehkan nilainya, sehingga mereka seperti halnya Esau dahulu, menjual semua haknya demi untuk sepiring kacang merah saja; demikianlah misalnya. (Untuk penyelidikan selanjutnya terhadap masalah ini, lihatlah buku ***"The Sheperd's Rod," vol. 1, pp. 52 –111***).

Yesaya 34 : 12 :

"Mereka akan memanggil semua orang bangsawannya untuk datang ke Kerajaan, tetapi tak seorangpun akan berada disana, dan semua Pangerannya akan menjadi sia-sia."

Terbukti sesudah penumpasan itu jatuh atas Edom, maka tak seorangpun daripada apa yang disebut orang-orang bangsawannya itu akan ditemui disana ikut dalam exodus itu (***Yesaya 11 : 11***) menuju kepada Kerajaan contoh saingan itu (sidang yang sudah disucikan), dan pangerannya pun akan tidak ada. Jadi, haruslah orang-orang yang luput dan masuk ke dalam Kerajaan itu adalah umumnya dari antara orang-orang biasa, yaitu mereka yang dari jalan-jalan dan lorong-lorong (***Lukas 14 : 16 – 21***). ***".... Dalam pekerjaan besar yang terakhir hanya sedikit orang-orang besar yang ikut bergabung. Mereka adalah orang-orang yang merasa kecukupan sendiri, mereka tidak bergantung kepada Allah, maka Ia tak dapat menggunakan***

mereka." **Testimonies for the Church, vol. 5, p. 80.** ***"....Hanya orang-orang yang telah melawan pencobaan di dalam kekuatan Dia Yang Maha Tinggi akan diijinkan untuk mengambil bagian dalam memberitakannya (Pekabaran Malaikat Yang Ketiga itu) apabila ia itu akan kelak berkembang menjadi Seruan Keras."*** **– Review and Herald, November 18th, 1908).**

Yesaya 34 : 13 – 15 :

"Maka duri-duri akan bermunculan di dalam segala istananya, jelatang dan puteri malu akan tumbuh di dalam tempat-tempatnya yang berkubu, maka ia itu akan menjadi tempat segala ular naga, dan sebuah lapangan bagi anak burung hantu. Binatang-binatang liar di padang pasir juga akan bertemu dengan binatang-binatang liar dari pulau itu, dan Setan pun berseru seorang akan seorang, lagi pun hantu malam akan berhinggap di sana dan mendapatkan tempat perhentiannya. Di sanalah kelak burung hantu yang besar akan membuat sarangnya, bertelur,

dan menetas, lalu mengumpulkan anak-anaknya di bawah bayangannya: disanapun berhimpunlah burung-burung nasar, masing-masingnya dengan pasangannya."

Allah tidak meninggalkan bumi. Ia tidak melepaskan kuasa-Nya ataupun kepentingan-Nya di dalam Kebenaran dan Keadilan. Ia tidak membiarkan dunia pergi masuk ke dalam ketidaksadaran. Walaupun apa yang diperbuat-Nya adalah memberikan teladan oleh beberapa saja demi untuk menyelamatkan banyak yang lainnya, karena apabila hukuman-hukuman Allah terdapat di atas bumi, maka semua penduduk akan mempelajari kebenaran. (***Yesaya 26 : 9***).

Jadi apakah itu persenjataan yang dibutuhkan bangsa-bangsa pada waktu ini untuk perdamaian dan keamanan? Apakah perang atom yang akan menjadi ketakutan mereka itu? -- Apa yang mereka perlu takutkan ialah "pedang Tuhan," karena "pedang-Nya akan mengamuk di dalam

Sorga," "ia itu akan turun ke atas Edom, dan ke atas orang-orang yang kena kutuk-Nya." Hendaklah mereka itu takut akan Dia, yaitu pelindung mereka dan yang menakutkan mereka (***Yesaya 8 : 13***). Maka Ia memerintahkan :

Yesaya 34 : 16 :
"Selidiklah olehmu dari kitab Tuhan, dan bacalah : tak satupun dari semua ini akan gagal, tak satupun akan kurang dari pasangannya, karena mulut-Ku sendiri yang telah berfirman, dan Roh-Nya yang telah menghimpun semuanya."

Di sini Allah menasehatkan kepada kita untuk menyelidiki Alkitab dan supaya percaya sepenuhnya, bahwa tak satupun daripada nubuatan-nubuatan-Nya akan 22
gagal, -- tidak ada satupun yang gagal pada gilirannya untuk mengikuti lainnya. Dan mengapakah harus kita memiliki keyakinan ini? -- Sebab Allah sendiri yang telah memerintahkan begitu, dan sebab Roh-Nya, bukan kepintaran atau usaha-usaha manusia yang telah menghimpun-

kannya ke dalam sebuah jilid tunggal, yaitu tulisan-tulisan para nabi yang lalu, yakni "kitab Tuhan" -- Alkitab yang tidak terikat sekte seperti yang kita mengenal-Nya sekarang.

Yesaya 34 : 17 :

"Ia sendiri telah membuang undi dan tangan-Nya telah membagi-bagikan negeri itu di antara mereka dengan tali pengukur : mereka akan mempusakainya sampai selama-lamanya, dari generasi ke generasi mereka akan tinggal di dalamnya."

Tanpa memandang apakah kita mengambil ayat ini untuk mengatakan, bahwa binatang-binatang liar itu "akan mempusakainya untuk selama-lamanya," atau apakah kita mengambilnya untuk mengatakan, bahwa orang-orang yang menyelidiki "dari dalam kitab Tuhan itu" "akan mempusakainya untuk selama-lamanya," kepentingan kita yang terbesar seharusnya memperkenalkan diri kita sendiri secara pribadi kepada Tuhan dan Kebenaran-Nya,

jika kita ingin memenangkan kasih sayang-Nya serta mendapatkan sebuah perlindungan di dalam masa kesusahan.

"Bahwasanya, seorang Raja akan memerintah dengan kebenaran, dan semua pangeran-Nya akan memimpin dengan keadilan. Maka Seseorang akan menjadi bagaikan sebuah tempat berlindung daripada angin, dan sebuah tempat berteduh daripada angin topan; bagaikan sungai-sungai yang penuh air di tempat yang kering, bagaikan tempat bernaung di bawah sebuah batu karang besar di tanah yang kekeringan." ***Yesaya 32 : 1, 2.***

Sekarang kita akan maju terus ke ***pasal yang ke-35*** dari kitab Yesaya, yang hanya merupakan kelanjutan dari ***pasal yang ke-34.***

Yesaya 35 : 1 :

"Bahwa padang belantara dan tempat yang sunyi pun akan bergirang bagi mereka; dan padang tandus akan bersorak gembira dan berbunga seperti bunga

mawar."

Alangkah bedanya apabila Allah menyatakan kuasa-Nya dan menyucikan sidang-Nya! Kemudian negeri-negeri bangsa-bangsa Kafir (padang belantara) dan tanah orang Kafir (tempat yang sunyi) keduanya akan bergembira menyaksikan umat Allah yang suci. Akhirnya sebagaimana Kebenaran Allah bagi masa ini menerobos ke seluruh tanah-tanah dimana sama sekali tidak terdapat orang Kristen, maka tempat-tempat yang tandus pun akan berkembang bagaikan bunga mawar, demikianlah kita misalkan, dan sedemikianlah akan menghasilkan penuaian jiwa-jiwa yang berlimpah-limpah banyaknya.

23

Yesaya 35 : 2 – 4 :

"Ia itu akan berbunga-bunga dengan lebatnya, dan bersukaria bahkan dengan kegembiraan dan nyanyian : kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya, yang terbaik dari Carmel dan Sharon, mereka akan menyaksikan kemuliaan Tuhan, serta keelokan Allah kita. Kuatkanlah

tangan yang lemah lesu, dan perteguhkanlah lutut-lutut yang goyah. Katakanlah kepada mereka yang hatinya ketakutan, 'Pertetapkanlah hatimu, jangan takut : bahwasanya Allahmu akan datang dengan pembalasan, bahkan dengan ganjaran Allah; Ia akan datang dan menyelamatkan kamu."

Penugasan dan kesempatan yang besar ini untuk memberitakan pembalasan Allah yang segera akan datang itu adalah milik kita. Kita tak boleh lalai mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang baik ini. Dengan pekabaran yang penuh kuasa bagi zaman ini kita ***harus*** menguatkan mereka yang lemah; kita harus ***perteguhkan*** lutut-lutut yang sedang melapuk. Mereka yang tidak mampu untuk berdiri dan untuk tahan dengan kekuatannya sendiri harus dikuatkan. Kita harus memperbaharui kembali jaminan kepada mereka yang ketakutan, bahwa Allah akan datang dengan pembalasan-Nya melawan orang-orang yang tidak per-

caya dan dengan ganjaran-Nya bagi orang-orang yang setia.

Yesaya 35 : 5, 6 :

"Kemudian semua mata orang-orang buta akan dicelekkan, dan semua telinga orang-orang yang tuli akan dibukakan. Kemudian orang-orang timpang akan meloncat seperti anak rusa, dan lidah orang yang bisu akan menyanyi : karena di padang belantara akan keluar air yang banyak, dan aliran-aliran air (dari kebenaran) **di tanah yang kekeringan."**

Apabila semua perkara ini jadi, maka kelak secara alamiah orang buta akan melihat, orang tuli akan mendengar, orang timpang akan meloncat-loncat, dan orang bisu akan menyanyi, ya, sealamiah bunga-bungaan akan menyusul dengan buah. Kebenaran Allah bagi zaman ini akan tersebar kemana-mana dan akan memetik hasil penuaian jiwa-jiwa yang besar jumlahnya.

24 ***"Saya menyaksikan pancaran-panca-***

ran terang yang bersinar-sinar dari kota-kota dan kampung-kampung, dan dari tempat-tempat yang tinggi dan tempat-tempat yang rendah di bumi. Firman Allah telah dipatuhi, dan sebagai hasilnya terdapat peringatan-peringatan bagi-Nya di setiap kota dan kampung. Kebenaran-Nya telah diberitakan di seluruh bumi." -- **Testimonies, vol. 9, p. 28**. Jika hanya satu jiwa saja diselamatkan dari setiap kota dan kampung, maka akan terdapat beberapa banyak kali 144.000 jiwa yang hidup.

Yesaya 35 : 7 :

"Dan tanah pasir yang kekeringan (tempat-tempat dimana kini seluruhnya belum terdapat Kebenaran) **akan berobah menjadi sebuah kolam air, dan dari tanah gersang** (tanah yang haus terhadap Kebenaran Allah) **akan menjadi sumber air : di tempat kediaman ular-ular naga dimana masing-masingnya berbaring akan tumbuh tebu dan pandan."**

Anda saksikan, bahwa akan terdapat kesuburan, walaupun di tempat berbaring

ular-ular naga itu.

Yesaya 35 : 8 :

"Maka di sana akan ada suatu jalan raya, dan sebuah jalan, maka ia itu akan disebut Jalan Kesucian; seorang najis pun tak boleh lalu daripadanya; tetapi ia itu akan tersedia bagi mereka : musafir walaupun orang-orang bodoh sekalipun mereka tidak akan kesasar di dalamnya."

Tak seorangpun dibiarkan di dalam "hutan rimba," karena di sana akan terdapat sebuah jalan raya bagi semua pengikut Kebenaran Allah. Tidak perduli bagaimanapun keadaannya orang yang setia itu, apakah ia buta huruf ataupun sebaliknya, mereka tidak akan keliru di dalamnya. Sesungguhnya, semua "gandum" akan dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam "lumbung," yaitu Kerajaan. (Lihat ***Traktat No. 3, "Pehukuman dan Penuaian."***)

Yesaya 35 : 9 :

"Di sana tiada akan ada singa, dan sesuatu binatang yang ganaspun tiada akan

sampai ke sana, ia itu tidak akan ditemukan di sana; tetapi orang-orang tebusan akan berjalan di sana."

Sekali orang-orang munafik diambil keluar, mereka tidak akan lagi diijinkan untuk kembali dan untuk membahayakan perdamaian umat Allah. Hanya orang-orang tebusan yang akan berjalan pada Jalan Raya Kesucian itu. Dan ke manakah Jalan Raya itu akan membawa? -- Ayat berikutnya akan memberikan jawabannya :

Yesaya 35 : 10 :

"Maka segala orang tebusan Tuhan akan kembali, dan akan datang ke Sion dengan nyanyian-nyanyian dan kegembiraan kekal pada kepala mereka : mereka akan memperoleh kesukaan dan kegembiraan, maka kesusahan dan keluhan akan berlalu."

Ya, Jalan Raya itu membawa ke Sion. Dengan nyanyian-nyanyian dan kesukaan kekal orang-orang tebusan itu akan masuk ke sana, tidak lagi bersusah hati ataupun

mengeluh. "Karena Ia datang, untuk mengadili bumi : Ia akan mengadili dunia dengan benar, dan umat itu ***dengan kebenaran-Nya." Mazmur 96 : 13.***

Saudara-saudari, pengorbanan-pengorbanan yang mungkin diminta dari kita untuk dilakukan itu adalah tak berarti dibandingkan kepada hak-hak istimewa kita untuk menuju ke Sion ***melalui*** Jalan Raya Kesucian. Renungkanlah hal ini, lalu bertindak. Janganlah ada sesuatu menghalangi kamu dari menyesuaikan diri kepada Kebenaran Allah bagi zaman ini -- hari dimana bangsa-bangsa menyaksikan Edom binasa dan padang tandus berkembang. Bertindaklah sekarang sementara jalan raya ke Sion itu sedang dipersiapkan.

"Kami semua pergi ke bawah pohon dan duduk memandang pada kemuliaan tempat itu, apabila saudara-saudara Fitch dan Stockman, yang telah mengkhotbahkan Injil kerajaan, dan yang Allah telah letakkan di dalam kubur untuk menyela-

matkan mereka, telah datang kepada kami dan menanyakan apa yang telah kami lalui sementara mereka itu tidur. Kami mencoba untuk mengingat kembali cobaan-cobaan kami yang terbesar, namun semua itu tampaknya sangat kecil dibandingkan dengan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang lebih berbobot yang mengelilingi kami sehingga kami tak dapat membicarakannya, lalu kami semua serentak berseru, 'Haleluyah, Sorga adalah cukup murah!' Lalu kami menyentuh alat-alat musik kami yang mulia dan membuat kegembiraan Sorga mendering." **Early Writtings, p. 17.**

* * *

26

Catatan:

Surat dialamatkan kepada:

Universal Publishing Association
(Kantor Pusat)
P. O. Box 7613
Waco, Texas 76714
U S A

Universal Publishing Association
(Divisi Indonesia)
P. O. Box 6965/JAT-PK
Jakarta 13710

e-mail:
gadsdaid@yahoo.com

dikerjakan oleh:
Penerbitan 2018

UNIVERSAL PUBLISHING ASSOCIATION
P.O. BOX 7613
WACO, TX 76714
+1 800-729-7494
www.davidiantoday.org



JILID 1 NO. 33, 34, 35
Dicetak di Indonesia